

ABSTRAK

Seksio sesaria merupakan prosedur operatif yang dilakukan dibawah anestesi sehingga janin, plasenta, dan ketuban dilahirkan melalui insisi dinding abdomen dan uterus. Masalah dalam penelitian ini adalah meningkatnya angka kegagalan persalinan percobaan pada bekas seksio sesaria dari 35,63% menjadi 38,54% sehingga didapatkan kenaikan sebesar 2,91%. Hal ini lebih tinggi dari teori yang dikemukakan oleh Graber MA bahwa angka kegagalannya berkisar antara 6% sampai 26%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan keberhasilan persalinan percobaan pada bekas seksio sesaria.

Penelitian ini bersifat analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua ibu bersalin bekas seksio sesaria satu kali yang berjumlah 79 responden. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 57 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan dengan menggunakan sumber data sekunder dari buku register persalinan. Instrumen yang digunakan adalah lembar pengumpul data. Uji yang digunakan adalah uji *chi square* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil uji *chi square* didapatkan faktor yang berhubungan dengan keberhasilan persalinan percobaan pada bekas seksio sesaria adalah usia ($p = 0,024$; $RP = 1,333$), paritas ($p = 0,015$; $RP = 1,478$), dan berat badan lahir ($p = 0,001$; $RP = 2,641$).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara usia, paritas, dan berat badan lahir dengan keberhasilan persalinan percobaan pada bekas seksio sesaria.

Kata kunci : Persalinan percobaan, bekas seksio sesaria.